

SKRIPSI

**PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
SMA NEGERI 3 METRO**

Oleh:

NINDI PUSPITARINI

NPM. 2001011079



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

**PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
SMA NEGERI 3 METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NINDI PUSPITARINI

NPM. 2001011079

Pembimbing : Novita Herawati, M.Pd.

NIP. 199208032020122024

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI 3 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Metro, 10 Juni 2024

Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI 3 METRO
Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Novita Herawati/M.Pd
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3258 / m. 28.1 / D / Pp. 00. 3109 / 2024

Skripsi dengan judul: "PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI 3 METRO", disusun Oleh: Nindi Puspitarini, dengan NPM: 2001011079, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 14 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI 3 METRO

Oleh:

NINDI PUSPITARINI

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena bukan hanya memindahkan sebuah pengetahuan dari guru ke siswa, namun juga menciptakan sebuah suasana yang dapat membawa siswa aktif belajar guna mencapai sebuah perubahan tingkah laku. Dalam proses pembelajaran sering kali terlihat siswa yang memiliki sikap malu dan mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru, dengan begitu dapat menimbulkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung sangat bervariasi, ada siswa yang aktif dan ada juga yang pasif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Metro. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menguji validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa adanya Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Metro. Hal ini dapat dilihat melalui hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ atau $2,467 > 1,693$ dan $0,019 < 0,05$. Besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,160 atau sama dengan 16%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel keaktifan belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 16%. Sedangkan sisanya (100% - 16% = 84%) dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa Keaktifan Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Metro.

Kata Kunci: *Keaktifan, Hasil Belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Nindi Puspitarini
NPM. 2001011079

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik”¹

(Q.S Al-‘Ankabut : 69)

¹ Q.S Al-‘Ankabut (29) : 69.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, atas terselesainya skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, bapak Ponijan dan ibu Jumini yang selalu memberikan dukungan dan do'a terbaik dalam setiap sujudnya sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Keempat kakakku terimakasih telah menjadi penyemangat dan merelakan waktunya untuk menemani saya dalam terselesainya skripsi ini dan terimakasih telah memberikan pembelajaran yang sangat berarti tentang sebuah pengorbanan, kesabaran, dan perjuangan dalam kehidupan.
3. Sahabatku terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat serta mewarnai perskripsian ini dengan sangat indah.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan pada Allah SWT atas limpahan taufiq dan Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk pemenuhan tugas akhir dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Novita Herawati M.Pd. selaku sekretaris program studi dan pembimbing yang selalu memotivasi, membimbing, serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan dan belum terbukanya wacana pikir dari penulis. Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Metro, 03 April 2024
Penulis



Nindi Puspitarini
NPM. 2001011079

x

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Keaktifan Belajar	13
1. Pengertian Keaktifan Belajar.....	13
2. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar	14
a. Keaktifan Psikis.....	14
b. Keaktifan Fisik	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	15
4. Indikator Keaktifan Belajar	16

B.	Hasil Belajar	18
1.	Pengertian Hasil Belajar	18
2.	Tipe-tipe Hasil Belajar	20
a.	Ranah Kognitif	21
b.	Ranah Afektif	22
c.	Ranah Psikomotoris.....	22
3.	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
a.	Faktor Internal	23
b.	Faktor Eksternal	24
4.	Indikator Hasil Belajar	25
4.	Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	26
a.	Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	26
b.	Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	27
c.	Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	28
d.	Pentingnya Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik	29
C.	Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	30
D.	Kerangka Konseptual Penelitian	32
E.	Hipotesis Penelitian	33
BAB III	METODE PENELITIAN.....	35
A.	Rancangan Penelitian	35
B.	Definisi Operasional Variabel	36
1.	Variabel Bebas (Keaktifan Belajar)	36
2.	Variabel Terikat (Hasil Belajar)	37
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	38
1.	Populasi	38
2.	Sampel	38
3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	39
D.	Teknik Pengumpulan Data	40
1.	Angket atau Kuesioner	40

2. Dokumentasi.....	42
3. Wawancara	42
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknis Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 3 Metro.....	49
b. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro.....	50
c. Keadaan Guru dan Siswa SMA Negeri 3 Metro	52
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Metro	56
e. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Metro	57
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	59
3. Pengujian Hipotesis	68
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Interval Penilaian Proses Belajar	21
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Kelas XI di SMA Negeri 3 Metro	38
Tabel 3.2	Skala Likert.....	43
Tabel 3.4	Rancangan kisi-kisi angket	44
Tabel 4.1	Data Guru SMA Negeri 3 Metro	52
Tabel 4.2	Data Siswa SMA Negeri 3 Metro	55
Tabel 4.3	Data Prasarana SMA Negeri 3 Metro	56
Tabel 4.4	Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa	59
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X	61
Tabel 4.6	Data Bantu Perhitungan Standar Deviasi.....	62
Tabel 4.7	Kualitas Variabel X	63
Tabel 4.8	Hasil Nilai PAS.....	63
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y	65
Tabel 4.10	Data Bantu Perhitungan Standar Deviasi Hasil Belajar.....	66
Tabel 4.11	Kualitas Variabel Y	67
Tabel 4.12	Anova.....	68
Tabel 4.13	Coefficients.....	69
Tabel 4.14	Model Summary	70
Tabel 4.15	Interpretasi Koefesien Korelasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Metro	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Bimbingan Skripsi.....	79
Lampiran 2	Surat Izin Prasurey	80
Lampiran 3	Surat Balasan Prasurey	81
Lampiran 4	Surat Izin Research.....	82
Lampiran 5	Surat Tugas	83
Lampiran 6	Surat Balasan Research	84
Lampiran 7	Surat Bebas Pustaka	85
Lampiran 8	Surat Bebas Pustaka Program Studi PAI.....	86
Lampiran 9	<i>Outline</i>	87
Lampiran 10	Alat Pengumpulan Data (APD)	91
Lampiran 11	Tabel r <i>Product Moment</i>	94
Lampiran 12	Tabel t distribusi t.....	95
Lampiran 13	Hasil Nilai PAS	96
Lampiran 14	Hasil Uji Validitas Angket	97
Lampiran 15	Buku Konsultasi Bimbingan.....	105
Lampiran 16	Hasil Turnitin.....	115
Lampiran 17	Surat Pernyataan Skripsi.....	116
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian.....	117
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah sistem yang dibangun dari beberapa komponen pendidikan yang memiliki hubungan satu sama lain. Pendidikan bisa dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu sehingga nantinya bisa meningkatkan mutu pendidikan bangsa, sebagaimana yang disadari bahwa tidak ada seseorang yang dilahirkan tanpa membawa ilmu. Dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang dinyatakan sebagai berikut:

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penguasaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendirinya masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Fungsi dari pendidikan sendiri ialah memberikan fasilitas yang memungkinkan tugas pendidikan dapat berjalan secara lancar dan struktural. Beberapa orang beranggapan bahwa gagal atau berhasilnya seseorang bergantung pada apa yang didapatkan semasa menempuh pendidikan di

¹ *Undang-undang Republik Indonesi Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 ayat 2.*

sekolah, tanpa mengingat bahwa menempuh pendidikan bukan hanya tentang belajar namun banyak faktor pendukung dibelakang.²

Dunia pendidikan sangat erat kaitannya dengan aktivitas belajar dan mengajar dan pastinya juga sangat melibatkan komponen-komponen seperti guru, siswa, lingkungan, maupun faktor pendukung lainnya. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, dimana guru mengharapkan siswanya dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap.³ Seorang guru bertanggung jawab atas terselenggaranya proses pembelajaran sesuai dengan target pencapaian belajar yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya kegiatan belajar dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi siswa untuk kreatif.

Proses pembelajaran tidak hanya melibatkan seorang guru saja namun siswa juga sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sama saja dengan proses dimana manusia mengemban pendidikan yang berupa sebuah pengalaman. Dalam ajaran agama Islam dipercaya bahwa manusia yang memperkaya dan memperdalam ajaran agama

² Sulaiman Saat, "Faktor-faktor Determinan dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna dan Kedudukannya dalam Pendidikan)" (Jurnal Al-Ta'dib, UIN Alauddin Makassar, 2015), 1.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2.

Islam bisa menambah pahala dan meninggikan derajat dimata Allah Swt., seperti disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."⁴

Salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam bidang pendidikan adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan yang memiliki peranan penting dalam penguasaan ilmu keislaman. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditujukan untuk membekali siswa agar dapat berfikir dengan kritis, kreatif dan kemampuan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas perlu mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak terutama pendidik, kerana Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas merupakan peletak konsep dasar yang dijadikan landasan kerohanian didalam diri. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga berlandaskan pada aqidah Islam yang berisi

⁴ QS. al-Mujadalah (58): 11.

tentang keesaan Allah Swt. sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta.⁵

Keaktifan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan untuk terciptanya pembelajaran yang interaktif, aktif dan hasil belajar yang maksimal. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana dengan sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi maupun fisik.

Berdasarkan hasil prasurvey melalui observasi wawancara yang peneliti lakukan pada hari Jum'at tanggal 19 April 2024 di SMA Negeri 3 Metro. Diperoleh informasi bahwa masih ada beberapa siswa yang belum aktif ketika pembelajaran berlangsung dikarenakan sikap malu-malu saat proses pembelajaran dan fokus pembelajaran yang berkurang yang dapat menimbulkan kurang pahamnya siswa atas apa yang telah diberikan oleh guru saat proses pembelajaran, dan terdapat juga hasil nilai PAS pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI yang tergolong beragam, ada yang mendapat nilai tinggi dan ada pula yang mendapat nilai rendah. Dengan kurangnya fokus siswa ketika guru memberikan penjelasan itulah yang bisa menjadi salah satu faktor kurangnya hasil belajar yang dihasilkan, namun tidak menutup kemungkinan juga ada faktor lain yang berasal dari dalam diri

⁵ Syarifuddin K, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, Konsep Penguatan Pendidikan Karakter dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 8.

siswa seperti rasa malas dan ketidak tertarikan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶

Oleh karena itu, penanaman motivasi semangat belajar harus ditanamkan didalam diri siswa karena pastinya akan menjadi pendukung terjadinya keaktifan belajar di kelas. Kurang baiknya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal. Jadi sangat banyak kemungkinan yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik, bisa dari faktor eksternal misalnya penggunaan metode ataupun media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan bisa dari faktor internal, misalnya keaktifan belajar siswa itu sendiri. Oleh karena itulah, sangat pentingnya keaktifan belajar siswa di kelas agar meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

SMA Negeri 3 Metro merupakan sebuah sekolah yang termasuk kedalam sekolah favorit di Kota Metro. Sekolah ini menjadi sekolah rujukan untuk anak-anak yang memiliki kualitas unggul dan juga memiliki keaktifan belajar yang baik. SMA Negeri 3 Metro pada tahun 2020 pernah menjadi sekolah dengan lulusan terbanyak yang diterima yang di perguruan tinggi favorit, yang menjadikan sekolah tersebut menjadi sekolah percontohan selama tahun 2021. SMA Negeri 3 Metro juga memiliki akreditasi A yang menyebabkan sekolah tersebut banyak peminat. Sekolah yang memiliki akreditasi baik akan menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua untuk menyekolahkan anak-anak

⁶ Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Jum'at tanggal 19 April 2024 di SMA Negeri 3 Metro.

nya di sekolah tersebut karena sekolah tersebut akan menyediakan berbagai fasilitas yang diinginkan oleh orang tua.⁷ Jika fasilitas yang diinginkan terpenuhi maka proses pembelajaran akan menjadi nyaman dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif. Oleh karena itulah, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji dan meneliti mengenai Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya rasa motivasi semangat belajar yang tertanam didalam diri siswa yang bisa mengakibatkan kurang aktifnya siswa didalam proses pembelajaran.
2. Beragamnya tingkat interaksi siswa dalam bertanya dan mengemukakan gagasan.
3. Hasil nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang relatif beragam, ada yang tinggi dan ada yang rendah.

⁷ Faradlilah Shohifah, "Pengaruh Akreditasi terhadap Minat Wali Murid pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 17 Tahun ke-5*, Juli 2021, 7.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian kali ini, agar pembahasan tidak terlalu luas, maka masalah hanya dibatasi mengenai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa yang digunakan hanya siswa kelas XI IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Metro?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Metro menjadi lebih baik. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi ilmu pendidikan terutama mengenai pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMA Negeri 3 Metro.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini sebagai informasi lebih lanjut kepada pihak yang berkepentingan dengan dunia pendidikan.

- a. Bagi peneliti, diharapkan ketika peneliti sudah menjadi seorang guru maka dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif agar dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi guru, untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran agar terciptanya suasana pembelajaran yang aktif.
- c. Bagi siswa, agar siswa dapat mengetahui faktor keaktifan belajar apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

F. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini sangat diperlukannya sebuah penelitian relevan yang berfungsi sebagai pembanding antara penelitian yang lain dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Terkait dengan judul penelitian yang berjudul pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam Kelas XI SMA Negeri 3 Metro, maka didalam hal ini penulis mengutip beberapa skripsi dengan judul yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan terlihat suatu perbedaan antara penelitian yang lain dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erma Yafi(1401412482) Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul “Hubungan Keaktifan Bertanya Siswa Dengan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 05

Pecangan Wetan Kabupaten Jepara”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar di SD Negeri 05 Pecangan Wetan Kabupaten Jepara.⁸ Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel Y yaitu hasil belajar, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang ditulis oleh Erma Yafi adalah terletak pada variabel X yang digunakan berbeda dengan yang peneliti teliti, masalah yang diangkat berbeda, sumber data yang digunakan juga berbeda, dan lokasi yang digunakan adalah di SD Negeri 05 Pecangan Wetan Kabupaten Jepara sedangkan lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah di SMA Negeri 3 Metro.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Budianto (10503241038) Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Hubungan Gaya Belajar Dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Di SMK Piri Sleman”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara gaya belajar dan keaktifan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Piri Sleman.⁹ Persamaan dari penelitian

⁸ Erma Yafi, “Hubungan Keaktifan Bertanya Siswa Dengan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 05 Pecangan Wetan Kabupaten Jepara” (Universitas Negeri Semarang, 2016).

⁹ Arif Budianto, “Hubungan Gaya Belajar Dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Di SMK Piri Sleman” (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti variabel X yang sama yaitu keaktifan belajar, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Arif Budianto ini menggunakan 3 variabel, masalah yang dikaji membahas mengenai hubungan gaya belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar sedangkan peneliti membahas mengenai pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Sumber data yang digunakan berbeda dengan yang digunakan oleh peneliti. Kemudian lokasi yang digunakan adalah SMK Piri Sleman sedangkan lokasi yang peneliti gunakan adalah SMA Negeri 3 Metro.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ella Savriani dengan judul “Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat dilihat dari perolehan hasil perhitungan korelasi product moment dengan r hitung sebesar 0.5916. Hasil product moment tersebut lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikan 5% dengan nilai 0.4132. Hal ini menunjukkan hipotesis H_0 ditolak dan H_a

diterima.¹⁰ Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar, sama-sama mengangkat masalah yang sama, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan kuesioner. Perbedaannya yaitu dalam penelitian yang ditulis oleh Ella Saviarni terletak pada mata pelajaran yang digunakan yaitu mata pelajaran Matematika sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sumber data yang digunakan berbeda dengan yang peneliti gunakan, dan lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah di SMA Negeri 3 Metro, sedangkan lokasi yang digunakan oleh Ella Saviarni adalah di SDN 6 Metro Barat.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana Faradila dengan judul “Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif yang ditimbulkan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2019/2020.¹¹ Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama meneliti pengaruh dari keaktifan

¹⁰ Ella Savriani, “Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020” (IAIN Metro, 2019).

¹¹ Diana Faradila, “Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas X di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” (Jawa Timur, IAIN Jember, 2020).

belajar terhadap hasil belajar, sama-sama mengangkat masalah yang sama, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi. Perbedaannya yaitu dalam penelitian yang ditulis oleh Diana Faradila terletak pada mata pelajaran yang digunakan yaitu mata pelajaran Matematika tahun pelajaran 2019/2020 sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2023/2024, sumber data yang digunakan berbeda, lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah di SMA Negeri 3 Metro sedangkan lokasi yang digunakan oleh Diana Faradila adalah di MAN 1 Jember, dan tingkatan kelas yang digunakan oleh peneliti adalah kelas XI sedangkan tingkatan kelas yang digunakan oleh Diana Faradila adalah kelas X.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan yang dimaksud oleh peneliti adalah keaktifan siswa dalam proses belajar. Kegiatan belajar tidak akan cukup apabila hanya duduk dan mendengarkan guru saja. Belajar juga sangat memerlukan keterlibatan fikiran dan tindakan oleh siswa itu sendiri. Keaktifan belajar berasal dari kata “aktif” dan “belajar”. Keaktifan merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang baik yang dilakukan melalui aktivitas fisik atau aktivitas non fisik. Keaktifan juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik guna mendapatkan pengetahuan baru.¹ Menurut Hamalik keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Sedangkan Menurut Mulyono, keaktifan adalah segala sesuatu atau aktifitas yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.

Belajar yang aktif adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun

¹ M. Fahdi Fauzi Akbar, “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Organisasi terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro,” 16.

emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Skinner belajar merupakan sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Jadi, belajar yang aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh.²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Karakteristik keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikelas adalah adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar tersebut. Siswa tidak hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa beraktivitas secara langsung.

2. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar

Kecendrungan psikologis dewasa ini, menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif, maka mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasi sendiri.³ Adapun bentuk-bentuk keaktifan belajar, yaitu sebagai berikut:

a. Keaktifan Psikis

Menurut aliran kognitif, belajar adalah menunjukkan adanya jiwa yang aktif, jiwa mengolah informasi yang diterima, tidak

² Savriani, "Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020," 15.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor*, 2.

menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Beberapa keaktifan psikis seperti keaktifan indra, keaktifan emosi, keaktifan akal, dan keaktifan ingatan.⁴

b. Keaktifan Fisik

Keaktifan siswa dalam belajar dengan hukum "*Law Of Exercise*" yang mengemukakan bahwa belajar memerlukan latihan-latihan. MC Keachie berkenaan dengan prinsip keaktifan belajar mengemukakan bahwa individu merupakan manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu. Keaktifan fisik ini dapat berupa mencatat, membaca, berdiskusi, dan mendengar.⁵

Berdasarkan bentuk-bentuk keaktifan belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya yang menjadi bentuk keaktifan belajar dalam penelitian ini adalah keaktifan indra yang berupa keaktifan mendengar, membaca, dan melihat, kemudian keaktifan emosi berupa semangat dalam belajar, kemudian keaktifan fisik yang berupa mencatat membaca, berdiskusi, dan mendengar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, guru juga dapat merekayasa

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 45.

⁵ *Ibid*, 47.

sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa saat pembelajaran yaitu:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran;
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
- c. Mengingatkan kompetensi belajar peserta didik
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- e. Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya
- f. Memunculkan aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- g. Memberikan umpan balik (feedback)
- h. Melakukan pelatihan-pelatihan terhadap peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selaluterantau dan terukur
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pembelajaran⁶

4. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar dapat dilihat melalui beberapa indikator yang ada dalam proses pembelajaran, seperti yang disebutkan oleh Tumiyatun dalam jurnalnya bahwa:

⁶ Sudjana, *Penilaian Hasil*, 20.

“Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keaktifan belajar siswa bisa diukur melalui indikator keaktifan belajar. Indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a. Ikut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- b. Terlibat dalam pemecahan permasalahan.
- c. Mengajukan pertanyaan kepada guru atau siswa lainnya apabila tidak memahami suatu persoalan.
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan intruksi guru. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- f. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah sejenis.
- g. Menggunakan kesempatan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.⁷

Keaktifan belajar berkaitan dengan kegiatan-kegiatan aktif yang dapat dilakukan oleh siswa. Kegiatan aktif tersebut bisa dilakukan oleh Siswa melalui 8 kegiatan belajar seperti kegiatan visual yaitu dengan membaca atau melihat-lihat gambar, kegiatan lisan yaitu dengan mengemukakan suatu fakta, kegiatan mendengar yaitu mendengarkan penjelasan, kegiatan menulis rangkuman, kegiatan menggambar, kegiatan metrik yaitu dengan melakukan sebuah percobaan, kegiatan mental yaitu dengan memecahkan masalah, dan kegiatan emosional yaitu berkaitan dengan minat dan semangat siswa dalam belajar.⁸

Berdasarkan beberapa indikator keaktifan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan yaitu kegiatan belajar

⁷ Tumiyatun, “Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Pembelajaran Pkn Siswa Kelas V Sd Negeri 03 Wonorejo, Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013,” *Jurnal Teknologi*, (Universitas Muhammadiyah Semarang, 2013), 2.

⁸ Irene Priskila Sareong dan Tri Supartini, “Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan siswa terhadap Keaktifan Belajar siswa,” *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen 1* (2020): 34.

dengan cara visual atau melihat, kegiatan belajar visual atau berbicara, kegiatan belajar mendengar, kegiatan belajar menulis, kegiatan belajar menggambar, kegiatan belajar motorik atau dengan mengerjakan tugas yang diberikan, kegiatan belajar mental atau dengan memecahkan masalah melalui soal yang diberikan, dan kegiatan belajar emosional atau keadaan minat dan semangat siswa dalam melakukan sebuah pembelajaran.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan sebuah proses alamiah yang dialami oleh setiap manusia, dan proses belajar tersebut terdapat di dalam proses pendidikan. Proses belajar erat kaitannya dengan sebuah proses pembelajaran, yang dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik. Seorang peserta didik memiliki kemampuan dalam menangkap sebuah pembelajaran dan dari hasil kemampuannya tersebut seorang peserta didik harus bisa mendapatkan sebuah hasil yang memuaskan dari proses yang telah dilakukan ketika pembelajaran berlangsung. Hasil belajar merupakan sebuah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan ajar yang sudah diajarkan. Hasil belajar tersebut juga dijelaskan sebagai perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Sedangkan tujuan pengajaran

dijadikannya sebuah hasil belajar yang potensial yang akan dicapai oleh peserta didik melalui proses pembelajarannya.⁹

Hasil belajar adalah sebuah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap, apresiasi, maupun sebuah keterampilan yang dimiliki setiap manusia yang menginjak sebuah pendidikan. berdasarkan pemikiran Gagne, hasil belajar dapat disampaikan dalam berbentuk yaitu informasi verbal yang diungkapkan secara langsung melalui bahasa atau lisan, keteampilan intelektual yang diberikan dengan cara memberikan sebuah lambang atau konsep, strategi kognitif yang diberikan dengan mengarah pada aktivitas kognitifnya, keterampilan motorik yang dilakukan dengan cara membrikan gerakan jasmani, dan dengan sikap yaitu kemampuan menerima objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.¹⁰

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat di ambil bahwasannya hasil belajar merupakan sebuah tahapan akhir dari sebuah pembelajaran yang telah diberikan oleh pendidik, dalam hasil belajar inilah terjadi sebuah proses alamiah yang dialami peserta didik dari yang sebelumnya belum mengerti menjadi mengerti dan menjadi sebuah perubahan yang terjadi pada pengetahuan akademik dalam pribadi peserta didik.

⁹ Purwanto, "Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar: Domain dan Taksonomi," *STAIN Surakarta*, 156.

¹⁰ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 22.

Hasil belajar juga dapat menunjukkan suatu kemampuan peserta didik yang berupa keterampilan dan perilaku baru yang ditunjukkan sebagai hasil dari sebuah pengalaman. Aronson juga berpendapat bahwa hasil belajar merupakan sebuah perilaku atau perbuatan yang dapat dicermati dan menjadi salah satu yang dapat menunjukkan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Sedangkan Soedijarto mengemukakan hasil belajar sebagai sebuah tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti sebuah program pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah diterapkan.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan sebuah tahapan akhir sebagai tujuan dari sebuah proses pengalaman yang sudah dijalani oleh peserta didik dan dapat dijadikan sebuah tolak ukur untuk memperbaiki perilaku atau perbuatan peserta didik tersebut dikemudian hari.

2. Tipe-tipe Hasil Belajar

Proses belajar memiliki empat unsur yang paling utama yaitu tujuan, bahan, metode, alat, dan penilaian. Setelah melakukan ke empat unsur tersebut maka akan muncullah sebuah hasil belajar yang diperoleh. Pendidikan di Indonesia secara garis besar sistem pendidikannya diklasifikasikan kedalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif,

¹¹ Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Medan: Perdana Publishing, 2018), 52.

dan ranah psikomotoris. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif menjadi ranah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena erat kaitannya dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pembelajaran. Berikut pembahasan dari ketiga ranah tersebut:

a. Ranah Kognitif

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kedalam ranah kognitif yang memiliki tingkatan paling rendah, namun tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Dalam seluruh bidang studi, menghafal merupakan prasarat yang penting untuk dipenuhi. Seperti bidang studi matematika, pengetahuan alam, ilmu sosial, maupun bahasa.

Ranah kognitif menjadi sasaran penilaian yang dituju adalah penilaian pengetahuan. Pengetahuan dapat diukur ketika proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, dan proses belajar bisa dinilai dengan menggunakan interval predikat hasil penilaian dari guru mata pelajaran seperti dibawah ini.¹²

Tabel 2.1
Interval Penilaian Proses Belajar

Nilai	Predikat
≤60	D = Kurang
61 – 80	C = Cukup
81 – 90	B = Baik
91 – 100	A = Sangat Baik

¹² Hasil Buku Rapor Siswa SMA Negeri 3 Metro.

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif merupakan ranah yang berkenaan langsung dengan penilaian sikap. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapatkan perhatian oleh pendidik, karena pendidik lebih banyak menilai ranah kognitifnya saja. Padahal dengan tipe hasil belajar inilah pendidik dapat menilai berbagai tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik merupakan ranah yang tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Tipe hasil belajar psikomotoris merupakan tipe yang berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan peserta didik untuk melakukan tindakan setelah mengalami pengalaman pembelajaran tertentu.¹³

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dunia pendidikan kesulitan belajar merujuk pada beberapa kesulitan belajar yang dapat berbentuk kemampuan dalam mendengar, bercakap, membaca, menulis, menalar, dan berhitung. Pendidikan di Indonesia memandang bahwa peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang rendah maka sedang mengalami kesulitan dalam belajar.

Sementara itu penyebab dari kesulitan belajar sendiri dapat dikelompokkan dalam dua kelompok besar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik atau faktor internal yang meliputi: kemampuan

¹³ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 23.

intelektual, percaya diri, motivasi diri, kematangan untuk belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan pengindraaan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang berkaitan dengan proses pembelajaran atau yang disebut dengan faktor eksternal meliputi: kemampuan guru, kualitas pembelajaran, fasilitas yang baik, dan lingkungan yang berasal dari sosial maupun lingkungan.¹⁴ Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan sebuah faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu. Faktor internal dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah merupakan faktor yang berasal dari badan manusia seperti faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam jiwa manusia seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan motivasi.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan dibagi menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan dapat mempengaruhi proses belajar, karena sudah disebutkan bahwa ketika posisi badan tidak siap

¹⁴ Heronimus Delu Pingge & Muhammad Nur Wangid, "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kec Kota Tambolaka," *Universitas Negeri Yogyakarta*, (t.t.), 5.

maka hasil belajar akan menjadi tidak maksimal. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik maka harus menghindari kondisi kelelahan.¹⁵

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan sebuah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Faktor Keluarga

Siswa yang mengikuti proses belajar akan mendapatkan sebuah pengaruh dari keluarga yang dapat berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Sekolah juga bisa menjadi pengaruh bagi hasil belajar peserta didik yang mencakup metode mengajar, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, standar pelajaran, fasilitas sekolah, strategi pembelajaran, dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat juga sama halnya dengan faktor keluarga dan sekolah. Masyarakat dianggap penting dalam proses belajar karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat dapat menjadi pembelajaran sosial juga untuk peserta didik. Namun

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor*, 54.

pengaruh teman bergaul di lingkungan masyarakat juga bisa berpengaruh dalam kegiatan belajar peserta didik.¹⁶

Berdasarkan beberapa pembagian faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa banyak sekali faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Dengan tidak adanya dukungan dan memiliki indikator seperti di atas sudah bisa dipastikan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa akan kurang maksimal.

5. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Beberapa pendapat mengatakan bahwa indikator dari hasil belajar sendiri merupakan implementasi dari ketiga ranah yang ada dalam ranah hasil belajar. Adapun indikator dari hasil belajar itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif yaitu meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif yaitu meliputi penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai.
- c. Ranah psikomotorik yaitu meliputi kinerja keterampilan melalui praktek dalam penguasaan keterampilan.¹⁷

¹⁶ Tasya Nabillah & Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Universitas Singaperbangsa Karawang*, (2019), 4.

¹⁷ Ricardo dan Rini Intansari Meilani, "Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1 No. 1 (Juli 2017): 85.

Berdasarkan klasifikasi indikator hasil belajar diatas, keetiga ranah tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa dalam proses pembelajaran. Karena hasil belajar bukan hanya diciptakan melalui pengetahuan saja (kognitif), namun juga harus memperhatikan perubahan tingkah laku (afektif, dan memiliki sebuah keterampilan yang mumpuni (psikomotorik).

6. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah program pendidikan yang berusaha untuk menumbuhkan nilai keislaman melalui sebuah proses pendidikan agar peserta didik mempunyai sebuah kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.

Menurut pendapat Nur Uhbiyati menyatakan bahwa pendidikan islam bila dilihat dari segi kehidupan kultural umat Islam merupakan salah satu alat pembudayaan (enkulturasi) manusia, sebagai suatu alat, pendidikan dapat difungsikan untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia (sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial) kepada titik optimal kemampuan untuk memperoleh kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.¹⁸

Mata pelajaran Pendidikan agama islam merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar guna mempersiapkan seorang peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan sebuah ajaran agama islam

¹⁸ Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020), 2.

yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis. Mata pelajaran pendidikan agama islam sebenarnya merupakan sebuah pengimplementasikan ajaran agama islam yang diambil dalam Al-Quran dan Hadis yang melingkupi keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah. Maka dengan demikian, pendidikan agama merupakan sebuah usaha untuk sadar yang dilakukan oleh pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk meimani, memahami, mengimplementasi, dan mnegamalkan ajaran agama melalui sebuah kegiatan yang berbentuk bimbingan dan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk dicapai.¹⁹

b. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran pendidikan agama islam dalam jenjang pendidikan berfungsi sebagai:

- 1) ***Pengembangan*** yaitu meningkatkan dan mnegembangkan sebuah keimanan dan ketaqwaan peserta didik yang telah di terapkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) ***Penanaman nilai*** yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- 3) ***Penyesuaian mental*** yaitu berguna untuk menyesuaikan peserta didik dengan lingkungan yang sedang di tempati, baik lingkungan sosial, maupun lingkungan keluarga. Dan bisa juga

¹⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT.RemajaRosadakarya, 2012), 11.

menjadikan diri sebagai pengubah lingkungannya agar sesuai dengan ajaran agama islam.

- 4) **Perbaikan** yaitu sebagai bahan perbaikan kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) **Pencegahan** yaitu berguna sebagai penghalang atau penolak hal-hal negatif dari sebuah lingkungan atau budaya yg negatif yang dapat menghambat seseorang menjadi pribadi yang baik.
- 6) **Pengajaran** yaitu sebagai sebuah ilmu pengetahuan keagamaan.
- 7) **Penyaluran** yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang mempunyai bakat terpendam di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang.²⁰

c. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya memiliki tujuan yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, dan ketaqwaan melalui sebuah pembelajaran dengan memupukkan pengetahuan serta pengalaman yang dapat menjadikan peserta didik menjadi seorang muslim yang berkembang akan hal keimanan dan ketaqwaannya. Sebenarnya jika berbicara mengenai pendidikan agama islam, makna dan tujuan harus mengacu pada penanaman nilai ajaran agama islam dan tidak dibenarkan jika harus melupakan etika dalam bersosial.²¹ Tujuan dari Pendidikan Agama Islam sendiri

²⁰ *Ibid*, 15.

²¹ *Ibid*, 16.

yaitu untuk membentuk seorang manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sedangkan ada pendapat lain yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah untuk membentuk kepribadian islamiah yaitu kepribadian yang takut kepada Allah SWT.

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama islam yaitu untuk mendidik manusia menjadi manusia yang berbakti kepada Allah, berakal, berakhlak mulia, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat, serta guna mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama islam yaitu untuk beribadah semata kepada Allah SWT dan mencoba mengikuti semua perintah dan meninggalkan larangan-Nya.²²

d. Pentingnya Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik

Manusia dilahirkan pastinya tidak memiliki satupun pengetahuan, namun Allah SWT sudah menganugrahi sebuah pancaindra, pikiran, rasa sebagai modal awal manusia diciptakan. Adanya pendidikan itulah manusia bisa mempelajari apa yang belum diketahui. Manusia yang beriman pasti berilmu, namun manusia yang berilmu belum tentu beriman. Seorang manusia bisa dikatakan

²² Vika Anggraini, "Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 Oki" (Kota Metro, Lampung, IAIN Metro, 2023), 28.

memiliki kesempurnaan iman apabila dia memiliki sebuah budi pekerti/ akhlak yang mulia. Oleh karena itulah sebuah akhlak terpuji menjadi salah satu pokok ajaran islam yang harus diutamakan dalam pendidikan agama islam.

Pendidikan agama islam sangatlah penting karena dengan pendidikan agama islam orang tua dan pendidik sama-sama sadar dalam mendidik anak yang akan diarahkan pada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama islam. Pendidikan agama islam perlu diajarkan sebaik-baiknya dengan menggunakan bahan dan metode serta pemanajemenan yang baik. Jika sebuah pendidikan agama islam dilaksanakan dengan baik, maka insyaAllah akan banyak membantu mewujudkan harapan setiap orang tua.²³

C. Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Mengemban sebuah pendidikan pastinya akan terdapat sebuah proses belajar, proses belajar merupakan sesuatu yang penting dalam pembelajaran karena belajar merupakan sebuah rangkaian kegiatan jasmani untuk mendapatkan sebuah perubahan pada tingkah laku. Pada aktivitas belajar kemampuan siswa untuk bertahan pada tugas, berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar, dan memperhatikan pembelajaran merupakan sebuah alat paling penting dalam memperkirakan siswa berhasil di sekolah. Tujuan

²³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, 20.

dari belajar sendiri adalah untuk memperoleh sebuah ilmu pengetahuan, dan cara mengukur sampai mana tujuan belajar tersebut tercapai adalah dengan melihat hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan sebuah perubahan yang dapat terjadi akibat dari aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Karena itulah mengapa sebuah proses belajar yang telah terjadi pada diri seseorang hanya bisa disimpulkan dari hasilnya, karena aktivitas belajar yang sudah dilakukan.

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran di sekolah tergantung pada aktif atau tidaknya siswa dalam proses belajar. Keaktifan yang dimaksud adalah bukan aktif dalam mengacuhkan pembelajaran namun keaktifan yang memiliki makna berkualitas yang ditandai dengan adanya respon yang diberikan oleh siswa, banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa, dan munculnya ide-ide yang muncul saat pembelajaran berlangsung. Siswa dikatakan memiliki keaktifan belajar apabila memiliki ciri-ciri perilaku seperti sering bertanya kepada guru atau siswa lain, ada ketertarikan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mampu menjawab pertanyaan, dan senang diberi tugas belajar. Dari beberapa ciri-ciri tersebut dapat dilihat bahwa siswa juga berperan penting dalam berjalannya proses pembelajaran. Karena keaktifan belajar dapat dibentuk oleh faktor internal dari dalam diri siswa tersebut. Walaupun memang ada faktor-faktor pendukung lainnya seperti faktor eksternal, dan lingkungan.²⁴

²⁴ Maradona, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 17 Tahun ke-5*, 2016, 3.

Belajar aktif adalah sebuah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan begitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan memberikan hasil yang positif begitupun sebaliknya jika seorang siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran maka akan memberikan hasil yang negatif atau kurang memuaskan.

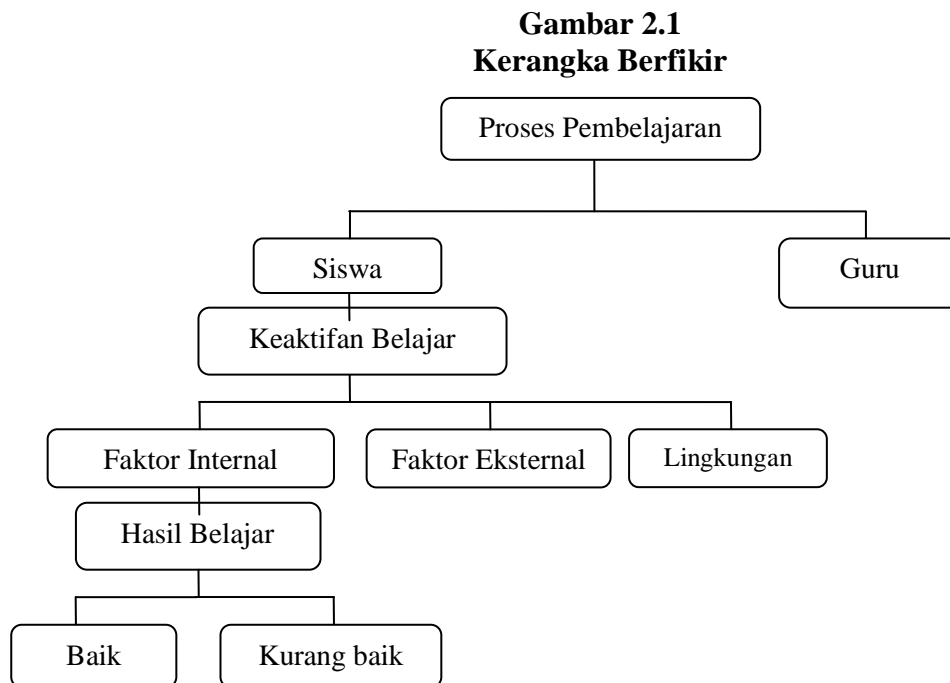
D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan sebuah konseptual mengenai bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting.²⁵

Proses pembelajaran pastinya akan membutuhkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa yang saling bekerjasama dalam menciptakan suasana yang menyenangkan. Apabila diantara keduanya tidak memiliki pengaruh yang baik maka suasana kelas akan menjadi tidak nyaman dan pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Guru menjadi komponen yang penting ketika pembentukan suasana aktif di kelas, dengan memberikan motivasi dan semangat belajar akan menjadikan siswa di dalam kelas bisa menjadi siswa yang aktif dan tidak pasif. Dengan keaktifan tersebut peserta didik juga pastinya memiliki faktor internal maupun eksternal dalam mengikuti sebuah

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017), 60.

pembelajaran yang nantinya akan menjadikan sebuah hasil belajar yang baik atau yang tidak baik.



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan oleh teori yang relevan, belum didasarkan oleh fakta-fakta yang nyata.²⁶Hipotesis dalam sebuah penelitian kuantitatif sangat diperlukan kecuali bagi penelitian dengan variabel yang tunggal. Adapun hipotesis penelitian ini:

²⁶ *Ibid.*, 63.

Ha: Adanya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 3 Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah konsep pelaksanaan penelitian yang terdapat beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari mengumpulkan data dan pengolahan data. Sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan metode tradisional yang biasanya disebut juga sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan juga sistematis yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional sebab-akibat, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi, penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017), 7.

Maka pada penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan sebuah makna yang ditunjukkan untuk variabel yang akan peneliti operasionalkan setelah itu diteliti dan memberikannya arti dari penelitian yang dilakukan sehingga nantinya pada setiap variabel yang diteliti merupakan sebuah variabel yang spesifik.²

Kerlinger berpendapat bahwa variabel merupakan sebuah konstrak atau sebuah sifat yang akan dipelajari. Contohnya seperti penghasilan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, dan lain-lain. Kerlinger juga menyatakan bahwa variabel merupakan sebuah sifat yang dapat diambil dari suatu nilai yang berbeda. Maka dengan demikian variabel merupakan suatu sifat dari dari sebuah obyek yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulan.³

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas maka peneliti mendefinisikan variabel dalam penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Keaktifan Belajar)

Variabel bebas merupakan sebuah variabel yang dapat menjadi pengaruh atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Dalam penelitian

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.

kuantitatif variabel bebas disimbolkan dengan variabel “x” yang dapat menjelaskan terjadinya sebuah topik atau titik fokus dalam penelitian. Variabel bebas penelitian ini adalah pengaruh dari keaktifan belajar. Dalam penelitian ini peneliti meneliti keaktifan belajar siswa dengan menggunakan angket yang merujuk pada indikator yang ada. Indikator keaktifan belajar siswa, yakni:

- a. Keaktifan melihat
- b. Keaktifan berbicara
- c. Keaktifan mendengarkan
- d. Keaktifan menulis
- e. Keaktifan menggambar
- f. Keaktifan motorik
- g. Keaktifan mental
- h. Keaktifan emosional

2. Variabel terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan sebuah variabel yang diakibatkan atau diberikan pengaruh oleh variabel bebas. Dalam penelitian variabel terikat dapat disimbolkan dengan variabel “y” yang dapat menjadi variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian. Variabel terikat ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran PAI yang diambil dari hasil nilai PAS atau penilaian akhir semester.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti guna dipelajari dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.⁴ Maka dengan demikian dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan sifat atau karakteristik yang dipunyai oleh objek atau subjek itu sendiri. Adapun populasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah siswa kelas XI IPA dengan jumlah keseluruhan 171 peserta didik.

Tabel 3.1
Data Jumlah Populasi Kelas XI di SMA Negeri 3 Metro
Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Siswa per kelas
1.	XI IPA 1	34
2.	XI IPA 2	35
3.	XI IPA 3	33
4.	XI IPA 4	34
5.	XI IPA 5	35
Jumlah		171

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Sampel bisa digunakan karena dapat mempersingkat waktu, tenaga, dan mengurangi banyaknya dana yang akan digunakan. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus

⁴ *Ibid.*, 80.

benar-benar mewakili dari populasi yang telah ditetapkan agar penelitian bisa dibidang penelitian yang valid.⁵

Dalam penetapan jumlah anggota sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Edi Kusnadi yang berpendapat bahwa :

Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila sebuah populasi dianggap cukup dan jumlahnya lebih dari 100, maka di ambil antara 10%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30%-70%.⁶

Sehingga peneliti menggunakan sampel sebesar 20% dari 171 siswa, maka $20\% \times 171 = 34$ siswa. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 34 siswa yang diambil dari kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 3 Metro.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menetapkan sampel yang jumlahnya sudah sesuai dengan ukuran atau karakteristik sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, namun harus memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasinya agar diperoleh sampel yang mewakili.⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* yang merupakan suatu teknik

⁵ *Ibid.*, 81.

⁶ Edi Kusnadi, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 80.

⁷ Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 364.

yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik yang digunakan adalah *cluster random sampling* yang mana adalah cara pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perseorangan.⁸ Cara ini dianggap efisien, karena penelitian dilakukan terhadap kelompok-kelompok bukan terhadap individu yang sama. Hal ini dikarenakan peneliti mengambil anggota populasi secara berkelompok (dalam kelas) tanpa memperhatikan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini dilakukan oleh peneliti karena anggota populasi dianggap homogen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Aktivitas pengumpulan data merupakan sebuah kegiatan yang penting dalam sebuah penelitian. Karena jika tidak adanya pengumpulan data maka kegiatan mengamati variabel tidak bisa dilaksanakan, dan mengamati variabel yang akan diteliti membutuhkan beberapa metode sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari seorang responden. Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa rangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner juga dapat dikatakan sebagai teknik atau metode

⁸ *Ibid.*, 365.

pengumpulan data yang lebih efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu pasti apa yang dapat diharapkan dari seorang responden. Kuesioner atau angket juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar, dan kuesioner juga dapat berupa pertanyaan terbuka maupun tertutup, serta kuesioner juga bisa diberikan secara langsung maupun melalui jaringan internet.⁹

Angket atau kuesioner bisa diukur dengan beberapa skala dalam pendekatan kuantitatif yaitu skala *likert*, *skala guttman*, *semantic deferensi*, *rating scale*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang yang dituangkan dalam bentuk sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, yang bisa berbentuk dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda. Skala *guttman* merupakan skala yang akan mendapatkan jawaban tegas atau dua pilihan seperti “ya-tidak”: “benar-salah”: “setuju-tidak setuju”. Skala *semantic deferensi* yang merupakan skala yang tersusun dalam satu garis kontinu yang jawaban sangat positif terletak di kanan garis, sedangkan jawaban sangat negatif terletak disebelah kiri garis. Dan skala *rating scale* merupakan skala pengukuran berupa data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* yang dapat dituangkan dalam bentuk selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 142.

¹⁰ *Ibid*, 93.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah alat mengumpulkan data yang berisi catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi dimulai dari absensi siswa, catatan guru mata pelajaran mengenai keaktifan selama dikelas, daftar nilai, dan juga pengambilan gambar atau foto yang akan diperlukan dalam penelitian.

3. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah alat mengumpulkan data yang pelaksanaannya berupa tanya jawab secara lisan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara guna memperoleh informasi mengenai keaktifan belajar siswa di kelas. Wawancara dilakukan pada saat awal pelaksanaan prasurvey dan sebelum pelaksanaan penyebaran angket.

E. Instrumen Penelitian

Pada bagian instrumen penelitian akan disimpulkan sebuah instrumen yang digunakan untuk mengambil serta mengukur variabel yang diteliti. Kemudian akan menjelaskan secara rinci bagaimana instrumen tersebut dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah diterapkan, sehingga dapat disajikan dalam bentuk matrik atau kisi-kisi instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dipakai untuk memilah informasi yang dapat menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini dilakukan hanya

¹¹ *Ibid.*, 240.

semata-mata untuk mencari data dan selanjutnya akan digunakan untuk menghitung uji validitas dan reliabilitas angket pada peserta didik.

Berhasilnya suatu penelitian ditentukan oleh instrumen yang ditentukan, karena data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner (angket) tertutup. Penelitian ini menggunakan skala likert yang merupakan sebuah skala untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang sering terjadi.¹² Skala ini menilai tingkah laku maupun sikap yang diinginkan oleh peneliti dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dengan pilihan alternatif empat kategori jawaban yang akan dipilih oleh responden pada skala ukur yang telah disediakan dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang dianggap sesuai oleh responden dengan kriteria penilaian:

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

¹² *Ibid*, 93.

1. Rancangan Instrumen

Tabel 3.3
Rancangan kisi-kisi angket

Variabel	Indikator	Indikator	No. soal	Jumlah soal
Variabel bebas (Keaktifan Belajar)	1. Keaktifan visual atau melihat	– Memperhatikan Penjelasan Guru	1,2	2
	2. Keaktifan lisan atau berbicara	– Bertanya kepada guru terkait materi pelajaran – Menanyakan pendapat terkait materi.	3,4	2
	3. Keaktifan Mendengar	– Mendengarkan ketika guru menjelaskan – Mendapatkan pendapat teman.	5,6	2
	4. Keaktifan Menulis	– Menulis materi yang disampaikan oleh guru	7.8.9	3
	5. Keaktifan Menggambar	– Menggambar grafik yang disampaikan oleh guru	10	1
	6. Keaktifan Motorik	– Melaksanakan tugas yang diberikan	11	1
	7. Keaktifan mental	– Memecahkan soal yang diberikan oleh guru	12	1
	8. Keaktifan emosional	– Semangat dalam belajar	13,14,15	3
Variabel Terikat (Hasil Belajar)	Data yang akan diambil dari dokumentasi berupa nilai rapor semseter genap pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	-	-	-

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ketepatan alat penelitian dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian. Sebuah penelitian dikatakan valid apabila sebuah alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan secara tepat. Alat yang valid adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang sudah valid. Kemudian sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi atau rendahnya sebuah validitas instrumen dapat ditunjukkan dengan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang sebuah variabel yang dimaksud. Kemudian ketika sebuah instrumen sudah bisa mengukur apa yang seharusnya diukur maka instrumen itu bisa dikatakan dengan valid.

Angket disebarakan secara langsung kepada beberapa peserta didik guna mengukur tingkat keefektifan. Metode uji yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini agar mengetahui validitas kuesioner dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

N = Jumlah responden¹³

Setelah memperoleh r dari hasil perhitungan (rhitung) kriteria pengujian uji validitas menggunakan rumus *prosect moment* adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.¹⁴ Namun pada penelitian kali ini peneliti menganalisis uji validitas menggunakan aplikasi SPSS dengan kriteria seperti diatas.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas atau bisa disebut dengan keajegan suatu tes merupakan sebuah keterjaminannya evaluasi yang berhubungan dengan masalah kepercayaan bahwa suatu instrumen evaluasi mampu memberikan sebuah hasil yang tepat. Untuk menghitung reliabilitas tes ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrument

N = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah varians item

s_t^2 = varians total

¹³ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 111.

¹⁴ *Ibid*, 85.

Setelah memperoleh hasil r_{11} dari penghitungan kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $(r_{11}) > 0,06$.¹⁵ Dan pada penelitian kali ini peneliti menganalisis uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data telah terkumpulkan, kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis sebuah data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶ Penelitian ini merupakan sebuah penelitian korelasional yang dimana bertujuan untuk mengetahui apa saja pengaruh interaksi sosial terhadap sikap toleran dalam beragama. Sebelum melakukan penghitungan pada kedua variabel, diadakan sebuah proses uji prasyarat terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji beda. Apabila data yang akan di uji berdistribusi normal atau telah memenuhi persyaratan uji

¹⁵ *Ibid*, 92.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244.

parametrik maka menggunakan uji-t. Tapi jika datanya tidak memenuhi persyaratan uji parametrik maka menggunakan uji nonparametrik yaitu uji wilcoxon. Perhitungan pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan ketentuan jika nilai sig lebih dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jika nilai sig < dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

$$t = \frac{\bar{X}_{di}}{\frac{S_{di}}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

n = banyaknya pasangan data

\bar{X}_{di} = Rata-rata dari perbedaan pasangan data

S_{di} = Simpangan baku dari perbedaan pasangan data

Jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.¹⁷

Dan pada penelitian kali ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk menganalisis uji hipotesis.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 163.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 3 Metro

SMA Negeri 3 Metro merupakan sekolah menengah atas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 1995. Sekolah ini didirikan berdasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor 0315/O/1995. SMA Negeri 3 Metro beralamatkan di Jalan Naga, RT 28 RW 06, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung. Dalam perjalanannya, SMA Negeri 3 Metro menjadi sekolah yang bisa mengikuti perkembangan zaman hingga senantiasa berkembang dengan pesat di daerah Kota Metro.

Dalam setiap tahunnya, PPDB SMA Negeri 3 Metro senantiasa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun pelajaran 2023/2024, sekolah tersebut memiliki 27 rombongan belajar dengan jumlah siswa 958 dan 49 orang guru mata pelajaran. SMA Negeri 3 Metro memiliki akreditasi A yang diberikan oleh Badan Akreditasi Sekolah. Hal ini menjadi pemicu minat masyarakat menjadi sangat tinggi untuk menyekolahkan anak-anaknya di SMA Negeri 3 Metro, bahkan sangat melebihi daya tampung tersedia setiap tahunnya.

Selain memiliki akreditasi A, SMA Negeri 3 Metro juga merupakan salah satu sekolah favorit atau sekolah rujukan bagi anak-anak berprestasi yang membuat sekolah tersebut terisi oleh mayoritas anak-anak berkualitas unggul. Hal tersebut menjadi penunjang sekolah untuk mengaktifkan sebuah proses pembelajaran. Karena aktifnya sebuah pembelajaran dapat dipicu dari kualitas siswa yang dimiliki. Sekolah dapat memberikan dukungan fasilitas dan tempat guna mendukung jalannya pembelajaran tersebut yang nantinya dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan dan menyukseskan visi dan misi dari sekolah tersebut.

b. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro

1) Visi SMA Negeri 3 Metro

SMA Negeri 3 Metro memiliki visi sekolah yaitu: *Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berwawasan lingkungan.*

Indikator visi SMA Negeri 3 Metro:

- a) Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Akhir (UN)
- b) Unggul dalam persaingan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c) Unggul dalam perlombaan / kegiatan ekstrakurikuler.
- d) Unggul dalam kedisiplinan.
- e) Unggul dalam aktivitas keagamaan.
- f) Unggul dalam kepedulian sosial.

- g) Unggul dalam kebersihan lingkungan.
- h) Unggul dalam teknologi pembelajaran.
- i) Unggul dalam pembelajaran lingkungan hidup.

2) Misi SMA Negeri 3 Metro

SMA Negeri 3 Metro memiliki misi sekolah yaitu:

- a) Melengkapi sarana penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang belum memadai sehingga siswa memiliki daya serap tinggi.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan konseling secara aktif.
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- d) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali diri sehingga berkembang secara optimal.
- e) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- f) Menerapkan management yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- g) Menanamkan kesadaran lingkungan dan 8 K secara efektif.
- h) Menerapkan inovasi pembelajaran yang berbasis ICT.
- i) Menerapkan pembelajaran lingkungan hidup yang terintegrasi dalam mata pelajaran.

Berdasarkan visi dan misi SMA Negeri 3 Metro di atas, salah satunya yakni unggul dalam perolehan nilai ujian akhir dan melaksanakan pembelajaran dan bimbingan konseling secara aktif. Hal tersebut dimaknai dengan dilakukannya proses pembelajaran yang aktif sebagai sarana untuk meningkatkan atau mengunggulkan hasil belajar atau perolehan nilai ujian akhir.

c. Keadaan Guru dan Siswa SMA Negeri 3 Metro

1) Data Guru dan Staf SMA Negeri 3 Metro

Tabel 4.2
Data Guru & Staf SMA Negeri 3 Metro

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Ibnu Budi Cahyana, S.Sos, M.Pd	Kepala Sekolah	Sosiologi
2	Agung Budhi Santoso, S.Pd	Waka Kurikulum	Bahasa Inggris
3	Paulina Sunartinah, S.Pd	Waka Humas	Geografi
4	Herman Sariadi,S.Pd	Waka Kesiswaan	Bahasa Inggris
5	Mutadir, S.Ag	Waka Sarpras	-
6	Akhmad Supani Ali. D, S.Pd	Guru	Pendidikan Agama Islam
6	Dra. Azizah	Guru	BK
7	Hj. Cik Ayu Kesuma, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
8	Dwi Yanti, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
9	Eko Prasetyowati, S.E	Guru	Ekonomi
10	Elsya Ramadhani	Guru	Sejarah
11	Dra. Elyana	Guru	Pendidikan Agama Islam
12	Eva Kurniawati, S.Pd	Guru	Pendidikan Kewarganegaraan
13	Eva Trisnawati, A.Md, S.S	Guru	Bahasa Jepang
14	Fadilayani, S.Sos	Guru	Sosiologi
15	Faisal Nur Rahman, S.Pd	Guru	BK
16	Fitri Ayu Arum Sari,	Guru	Bahasa Jepang

	S.S, S.Si.		
17	Gusnil,S.Pd	Guru	Akuntansi
18	Helyati, S.Pd, M.Pd	Guru	Biologi
19	Ir. Hepi Rosita	Guru	Biologi
20	Ika Yuni Listiani, S.Pd	Guru	Geografi
21	Ilham Sahari, S.Pd	Guru	Penjas
22	Iwan Elsyanto, S.Pd	Guru	Penjas
23	Jumiati, S.Pd	Guru	Matematika
24	Kartika Marti, S.Pd	Guru	Kimia
25	Dra. Margini	Guru	Kimia
26	Mitraningsih, S.Pd	Guru	Biologi
27	Dra. Musifaturohmah	Guru	Sejarah
28	Nita Lestari, S.Pd	Guru	Seni Budaya
29	Nurhayati, S.Pd	Guru	Fisika
30	Dra. Peni Susilowati	Guru	Matematika
31	Prabane Satya Gama Eka Nugraha Putra, S.Pd.	Guru	Sosiologi
32	Rahayu Budiadi, S.Pd	Guru	Seni Budaya
33	Refyanti, S.E	Guru	Ekonomi
34	Rina Nahari, S.Pd	Guru	Kimia
35	Drs. Hi Romelan, M.M	Guru	Sejarah
36	Samiah Hamid, S.Pd	Guru	Pendidikan Kewarganegaraan
37	Dra. Siti Mindarsih	Guru	Matematika
38	Sri Lestari, S.Pd	Guru	Matematika
39	Sukemi, A.Md, S.Pd	Guru	Kimia
40	Sungatiyan Warsih, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
41	Sunu Wahyuliono, S.Pd	Guru	Matematika
42	Supriyanto, S.Pd	Guru	Penjas
43	Surlina, S.Pd	Guru	Bahasa Jepang
44	Suryatini,A.Ma.Pd, A.Ma.Pd	Guru	Bahasa Inggris
45	Susi Harnani, S.Si, M.Pd	Guru/Pembina Ekstrakurikuler	Fisika
46	Wiwik Dwi Koryati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
47	Wulan, S.Kom	Guru/Koor P5	TIK
48	Yuliani Rusdi Urman, S.Ag, M.M	Guru	Pendidikan Agama Islam
49	Agung Nugroho,	Guru/Kepala Lab	TIK

	S.Kom		
50	Dewi Eka Yanti	Tenaga Administrasi Sekolah	-
51	Eka Sri Wahyuni	Tenaga Administrasi Sekolah	-
52	Esti Suparyati, S.Si	Tenaga Administrasi Sekolah	-
53	Hamdi Firdaus, S.Si	Tenaga Administrasi Sekolah	-
54	Hartoyah,S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah	-
55	Dra. Ida Indriani	Tenaga Administrasi Sekolah	-
56	Ison Alvian Nawawi, S.Kom	Tenaga Administrasi Sekolah	-
57	M. Muslihin	Tenaga Administrasi Sekolah	-
58	Muhammad Hatta, S.H	Tenaga Administrasi Sekolah	-
59	Nawawi	Tenaga Administrasi Sekolah	-
60	Nur Mayasari	Tenaga Administrasi Sekolah	-
61	Yosep Quin, S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah	-
62	Thasya Mustika Hersan Saputri	Tenaga Pustakaaan	-
63	Teguh Sumirat	Petugas Keamanan	-
64	Tri Priyo Nurcahyo	Petugas Keamanan	-

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 3 Metro

Berdasarkan data mengenai daftar guru & staf yang ada di SMA Negeri 3 Metro menjelaskan bahwa setiap guru tersebut memiliki tugasnya masing-masing namun dengan jumlah 49 guru dan 15 staf diharapkan mampu untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan dapat menghasilkan calon generasi emas yang memiliki kualitas yang unggul dalam menghasilkan sebuah hasil belajar. Hal ini dimaknai dengan dilakukannya proses pembelajaran yang aktif dapat menjadikan sarana untuk mengunggulkan nilai ujian akhir atau hasil belajar dengan melaksanakan pembelajaran yang aktif.

2) Data Siswa SMA Negeri 3 Metro

Tabel 4.1
Data Siswa SMA Negeri 3 Metro

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X 1	13	24	37
X 2	12	26	38
X 3	10	26	36
X 4	13	25	38
X 5	14	22	36
X6	14	21	36
X7	12	24	36
X8	11	24	35
X9	9	28	37
XI MIPA 1	10	26	36
XI MIPA 2	12	24	36
XI MIPA 3	12	23	35
XI MIPA 4	13	22	35
XI MIPA 5	13	23	36
XI IPS 1	15	20	35
XI IPS 2	17	19	36
XI IPS 3	17	19	36
XI IPS 4	16	18	34
XII MIPA 1	13	23	36

XII MIPA 2	11	25	36
XII MIPA 3	12	24	36
XII MIPA 4	9	27	36
XII MIPA 5	11	25	36
XII IPS 1	12	22	34
XII IPS 2	13	18	31
XII IPS 3	17	15	32
XII IPS 4	16	18	34
JUMLAH	347	611	958

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 3 Metro

Berdasarkan data mengenai siswa di atas yang menyatakan bahwa siswa merupakan sumber data utama yang ada dalam penelitian ini, karena siswa merupakan seseorang yang secara langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran secara aktif didalam kelas dan siswa juga yang bisa merasakan pengaruh dari aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Dengan jumlah 958 siswa tersebut pastinya mampu untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif walaupun memang setiap siswa memiliki karakternya masing-masing.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Metro

Tabel 4.3
Data Prasarana SMA Negeri 3 Metro

No.	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kelas	27
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang TAS	1
5	Ruang BK	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang UKS	1
8	Koperasi	1
9	Ruang Osis	1
10	Ruang Lab Biologi	1
11	Ruang Lab Fisika	1

12	Ruang Lab IPS	1
13	Ruang Lab Kimia	1
14	Ruang Lab Komputer	1
15	Ruang Lab Multimedia	1
16	Gudang Kantin	5
17	Ruang Diesel	1
18	Toilet	11
19	Masjid Ar-Rum	1

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 3 Metro

Berdasarkan sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, seperti ruang kelas dan ruang lab yang dapat digunakan tersebut dapat memudahkan dan mendukung pelaksanaan pembelajaran yang aktif di kelas. Dengan adanya fasilitas yang memadai, dapat membuat siswa dengan mudah melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, hal ini dapat mendukung meningkatnya hasil belajar yang dihasilkan.

e. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Metro

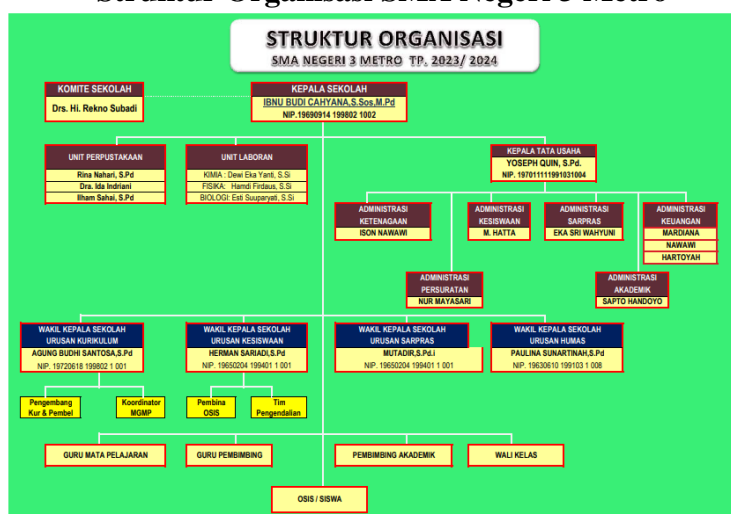
Struktur organisasi sekolah SMA Negeri 3 Metro pada tahun pelajaran 2023/2024 dengan kepala sekolah Ibnu Budi Cahyana, S.Sos, M.Pd dan beberapa susunan sebagai berikut:

- a) Komite sekolah dipimpin oleh Drs. Hi. Rekno Subadi
- b) Kepala TU dipimpin oleh Yoseph Quin, S.Pd
- c) Kepala Unit Perpustakaan dipimpin oleh Rina Nahari, S.Pd
- d) Kepala Unit LAB Kimia dipimpin oleh Dewi Eka Yanti, S.Si
- e) Kepala Unit LAB Fisika dipimpin oleh Hamdi Firdaus, S.Si
- f) Kepala Unit LAB Biologi dipimpin oleh Esti Suparyati, S.Si
- g) Waka Kurikulum dipimpin oleh Agung Budhi Santosa, S.Pd
- h) Waka Kesiswaan dipimpin oleh Herman Sariadi, S.Pd

- i) Waka Sarpras dipimpin oleh Mutadir, S.Pd.I
- j) Waka Humas dipimpin oleh Paulina Sunartinah, S.Pd
- k) Dewan guru
- l) Siswa

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi sekolah di SMA Negeri 3 Metro sudah terbentuk dengan baik dan dikeluarkan pada tahun pelajaran 2023 ini.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Metro



Berdasarkan struktur organisasi kepengurusan sekolah yang lengkap dapat memastikan bahwa dukungan dan koordinasi yang cukup bisa membuahkan hasil yang baik yaitu terselenggaranya pembelajaran yang aktif pada saat proses belajar berlangsung. Pengawasan pimpinan kepala sekolah terhadap dewan guru dapat menjadikan guru tersebut memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang aktif. Dan dengan

hal tersebut melaksanakan pembelajaran yang aktif dapat menjadi bagian yang penting dari kegiatan sekolah.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Data keaktifan belajar siswa

Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa di SMA Negeri 3 Metro maka penulis menyebarkan angket kepada sampel yang berjumlah 34 siswa. Angket tersebut disebar pada tanggal 17 Mei 2024 sebanyak 15 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut ini:

- a) Untuk jawaban A diberikan skor 4
- b) Untuk jawaban B diberikan skor 3
- c) Untuk jawaban C diberikan skor 2
- d) Untuk jawaban D diberi skor 1

Adapun jawaban responden tentang keaktifan belajar siswa yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa

Nomor Subyek	No. Item															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	53
2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	55
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	53
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	53
5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	51
6	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	54
7	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	53
8	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	52

9	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	52
1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	51
11	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	50
12	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	52
13	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	51
14	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	53
15	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	53
16	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	54
17	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	51
18	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
19	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	53
20	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	52
21	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	53
22	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	53
23	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	54
24	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	50
25	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	53
26	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	52
27	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	53
28	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	53
29	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	54
30	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	52
31	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	56
32	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	53
33	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	52
34	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	53
Jumlah ($\sum X$)																1791

Berdasarkan data yang diperoleh maka langkah berikutnya adalah mendeskripsikan data yang ada, yaitu dengan mencari rata-rata (mean) dan kualitas variabel X (keaktifan belajar).

a) Menentukan kualifikasi dan interval data

Cara menentukan kualifikasi dan interval data yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 56 - 50 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 34 \\ &= 1 + 3,3 (1,53) \\ &= 1 + 5,049 \\ &= 6,049 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Jadi, dapat diketahui bahwa interval nilai:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{6}{6} = 1$$

Dari data di atas maka diperoleh kualifikasi dan interval data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X
Keaktifan Belajar)

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	50 - 51	6	17,65%
2	52 - 53	21	61,76%
3	54 - 55	6	17,65%
4	56 - 57	1	2,94%
	Σ	34	100%

b) Menentukan rata-rata (mean) dan standar deviasi

(1) Rata-rata (Mean)

Mean dapat diperoleh dengan cara berikut ini:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1791}{34}$$

$$X = 52,67 \text{ (dibulatkan menjadi 53)}$$

(2) Standar Deviasi

Tabel 4.6
Data Bantu Perhitungan Standar Deviasi
Keaktifan Belajar

Nilai	F	X	FX	x	F(x) ²
50 - 51	6	50,5	303	-2,5	37,5
52 - 53	21	52,5	1102,5	-0,5	5,25
54 - 55	6	54,5	327	1,5	13,5
56 - 57	1	56,5	56,5	3,5	12,25
Σ	34	-	1789	-	68,5

Keterangan:

X = Midpoint (Batas nilai bawah-batas nilai atas/2)

x = X - M

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{1789}{34} \\ &= 52,61 \text{ (dibulatkan menjadi 53)} \end{aligned}$$

Standar deviasi dapat diperoleh dengan cara berikut ini, dan hasil dari $\sum F(x)^2$ dapat dilihat pada tabel di atas.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F(x)^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{68,5}{34}}$$

$$SD = \sqrt{2,0}$$

$$SD = 1,4 \text{ (dibulatkan menjadi 1)}$$

c) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dengan cara:

$$M + 1,5 SD = 53 + (1,5)(1) = 54,5$$

$$M + 0,5 SD = 53 + (0,5)(1) = 53,5$$

$$M - 0,5 SD = 53 - (0,5)(1) = 52,5$$

$$M - 1,5 SD = 53 - (1,5)(1) = 51,5$$

Tabel 4.7
Kualitas Variabel X (Keaktifan Belajar)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
53	55 keatas	Sangat Baik	Sedang
	54 – 54,5	Baik	
	53 – 53,5	Sedang	
	51,5– 52,5	Kurang	
	50 kebawah	Sangat Kurang	

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh keaktifan belajar siswa dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 53 – 53,5 dengan nilai rata-rata 53.

2) Data Hasil Belajar Siswa

Data tentang hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI IPA 1 yang diperoleh dari hasil nilai ulangan harian 2, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Nilai PAS Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

No.	Nama	Nilai
1	ASR	78
2	AAU	78
3	ANIC	80
4	AFAQ	75
5	AJDR	75
6	CAR	85
7	DA	60
8	DRP	78
9	DNR	45
10	EMSU	53
11	EDR	83
12	IES	75
13	KMB	75
14	LSR	75
15	LRC	80
16	LZDP	78
17	LDS	83
18	MAR	90
19	MGN	78
20	MGS	43
21	NE	73
22	NR	68
23	NNP	85
24	NIY	63
25	RDA	80
26	RHP	63
27	RSP	88
28	RPS	70
29	RCA	88
30	RFEK	75
31	SFD	83
32	SAAH	83
33	SO	70
34	YKM	80

Sumber: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 1

Berdasarkan data yang diperoleh maka langkah berikutnya adalah mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata (mean) dan kualitas variabel Y (hasil belajar).

a) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 90 - 43 \\ &= 47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 34 \\ &= 1 + 3,3 (1,53) \\ &= 1 + 5,049 \\ &= 6,049 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Jadi, dapat diketahui bahwa interval nilai:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{47}{6} = 7,83 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Dari data tersebut dapat diperoleh kualifikasi dan interval data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y
(Hasil Belajar Siswa)

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	43 – 50	2	5,89%
2	51 – 58	1	2,94%

3	59 – 66	3	8,82%
4	67 – 74	4	11,76%
5	75 – 82	15	44,11%
6	83 – 90	9	26,48%
	Σ	34	100%

b) Menentukan rata-rata(mean) dan standar deviasi

(1) Rata-rata(mean)

Mean dapat diperoleh dengan cara berikut ini:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$X = \frac{2528}{34}$$

$$X = 74,3 \text{ (dibulatkan menjadi 74)}$$

(2) Standar Deviasi

Tabel 4.10
Data Bantu Perhitungan Standar Deviasi
Hasil Belajar

Nilai	F	X	FX	x	F(x) ²
43 – 50	2	46,5	93	-29,5	1.740,5
51 – 58	1	54,5	54,5	-21,5	462,25
59 – 66	3	62,5	187,5	-13,5	546,75
67 – 74	4	70,5	282	-5,5	121
75 – 82	15	78,5	1177,5	2,5	93,75
83 – 90	9	86,5	778,5	10,5	992,25
Σ	34	-	2.573	-	3.956,5

Keterangan:

X = Midpoint (Batas nilai bawah+batas nilai atas/2)

x = X - M

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$= \frac{2573}{34}$$

$$= 75,6 \text{ (dibulatkan menjadi 76)}$$

Standar deviasi dapat diperoleh dengan cara berikut ini, dan hasil dari $\sum F(x)^2$ dapat dilihat pada tabel di atas.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F(x)^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3.956,5}{34}}$$

$$SD = \sqrt{116,36}$$

$$SD = 10,78 \text{ (dibulatkan menjadi 11)}$$

(3) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dengan cara:

$$M + 1,5 SD = 76 + (1,5)(11) = 92,5$$

$$M + 0,5 SD = 76 + (0,5)(11) = 81,5$$

$$M - 0,5 SD = 76 - (0,5)(11) = 70,5$$

$$M - 1,5 SD = 76 - (1,5)(11) = 60$$

Tabel 4.11
Kualitas Variabel Y (Hasil Belajar)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
74	93 keatas	Sangat Baik	Sedang
	82 – 92,5	Baik	
	70,5 – 81,5	Sedang	
	60 – 70,5	Kurang	
	59 kebawah	Sangat Kurang	

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 70,5 – 81,5 dengan nilai rata-rata 74.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan akan dianalisa menggunakan uji statistik yaitu menggunakan uji-t.

Ha : Adanya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 3 Metro.

Ho : Tidak adanya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 3 Metro.

Sebelum melakukan penghitungan uji-t, harus diketahui terlebih dahulu mengenai uji-f yang mana merupakan sebuah penghitungan yang dapat menganalisa pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Uji-f tersebut dapat dilihat melalui tabel ANOVA^a yang mana memiliki syarat bahwa:

- Jika $\text{sig} < 0,05$ maka signifikansi variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka signifikansi variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 4.12
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	668,184	1	668,184	6,085	,019^b

	Residual	3514,051	32	109,814		
	Total	4182,235	33			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar

Uji-f dapat diperoleh dari tabel *regression* kolom ke-5, yaitu $F_{hitung} = 6,085$ dengan $sig = 0,019 < 0,05$. Dengan demikian signifikansi keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Setelah mengetahui signifikansi pengaruh tersebut dengan menggunakan uji-f langkah yang selanjutnya adalah menganalisa hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t dapat dianalisa dengan menggunakan tabel *coefficients* dengan dasar keputusan:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-108,284	74,158		-1,460	,154
	Keaktifan Belajar	3,472	1,407	,400	2,467	,019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel *coefficients* didapat hasil analisis yaitu $t_{hitung} = 2,467$ dan $sig = 0,019$ dan $t_{tabel} = 1,693$ ($t_{tabel} = db-2$ yang manadalam tabel bantu distribusi t, hasil t_{tabel} yang ada adalah untuk nilai dk 30 yaitu 1697 dan 40 yaitu 1,684, sedangkan untuk 32 tidak ada, maka dilakukan dengan

penghitungan dan didapatkan nilai yaitu 1693). Dengan demikian dapat ditarik analisa bahwa $t_{hitung} = 2,467 > t_{tabel} = 1,693$ dan $sig = 0,019 < 0,05$ maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang disebabkan oleh keaktifan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas XI SMA Negeri 3 Metro.

Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini maka dilakukanlah penghitungan lanjut dengan masih menggunakan program SPSS dengan versi 26 yang dilihat dari hasil output *model summary* sebagai berikut:

Tabel 4.14
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,400 ^a	,160	,134	10,479

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel *model summary* diperoleh hasil analisa yaitu memiliki koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,400 dengan $sig = 0,011$, untuk mendapatkan kesimpulan dari koefisien korelasi maka peneliti menjadikan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai dasar pengambilan keputusan, tabel tersebut adalah sebagai berikut:¹

Tabel 4.15
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 184.

0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Ditinjau melalui tabel interpretasi koefisien korelasi dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,400 berda pada interval antara 0,40 - 0,599 dengan tingkat hubungan sedang. Maka dengan demikian variabel keaktifan belajar dan variabel hasil belajar memiliki hubungan yang sedang. Dan jika dilihat dari tabel 4.14 maka diketahui $Rsquare = 0,160$, yang mengandung makna bahwa 16,0% variabel hasil belajar pendidikan agama islam dapat dipengaruhi oleh variabel keaktifan belajar.

B. Pembahasan

Aktivitas pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang berguna untuk mengetahui tingkat dari keaktifan belajar siswa. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif yang mana melalui angket dapat menganalisa dalam bentuk angka. Sistem dari angket yang diambil oleh peneliti adalah dengan cara memberikan nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dengan alternatif jawaban A, B, C, dan D. Untuk jawaban A diberikan skor 4, B diberikan skor 3, C diberikan skor 2, dan D diberikan skor 1.

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 3 Metro, dapat dijelaskan bahwasannya adanya pengaruh yang

ditimbulkan akibat keaktifan belajar terhadap hasil belajar yang dapat dilihat melalui hasil analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan penghitungan uji-t maka dapat diperoleh $t_{hitung} = 2,467$ dan $sig = 0,019$ dan $t_{tabel} = 1,693$ ($t_{tabel} = db-2$ yang mana dalam tabel bantu distribusi t, hasil t_{tabel} yang ada adalah untuk nilai dk 30 yaitu 1697 dan 40 yaitu 1,684, sedangkan untuk 32 tidak ada, maka dilakukan dengan penghitungan dan didapatkan nilai yaitu 1693). Dengan demikian dapat ditarik analisa bahwa $t_{hitung} = 2,467 > t_{tabel} = 1,693$ dan $sig = 0,019 < 0,05$ maka H_a dapat diterima. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ella Saviarni dengan judul “Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020” bahwa memang adanya pengaruh dari keaktifan belajar terhadap hasil belajar yang apat dibuktikan melalui hasil r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} atau $0,5916 > 0,4132$ maka H_a diterima atau ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.²

Hasil analisis data yang menjawab hipotesis di atas, diperkuat juga dengan perhitungan hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan analisa tabel *model summary* yang mana koefesien korelasi (r_{xy}) = 0,429 berda pada interval antara 0,40 - 0,599 dengan tingkat hubungan sedang, dan juga diperoleh *Rsquare* = 0,160, yang mengandung makna bahwa 16% merupakan besar pengaruh yang diberikan oleh keaktifan belajar terhadap

² Ella Savriani, “Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020”, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) (Metro: 2020), 55.

hasil belajar dan sisanya atau 81% merupakan presentase yang dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Budianto dengan judul “Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK Piri Sleman” menghasilkan koefisien determinasi = 0,631 yang artinya sebesar 63,1% kedua variabel X dapat mempengaruhi variabel prestasi belajar dan 36,9% di sebabkan oleh faktor lain.³ Pada penelitian yang dilakukan oleh Arif Budianto tersebut menghasilkan koefisien determinasi yang lebih tinggi dibanding dengan hasil koefisien determinasi yang peneliti lakukan.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di setiap sekolah memiliki keaktifan belajar belajar yang berbeda-beda. Dan hasil belajar pun tidak hanya dipengaruhi oleh keaktifan belajar saja namun juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Slameto yang menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.⁴ Oleh karena itulah, keaktifan siswa tidak sepenuhnya menjadi penentu hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam. hasil

³ Arif Budianto, “*Hubungan Gaya Belajar Dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Di SMK Piri Sleman*”, Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta: 2016), 74.

⁴ Slameto, Belajar dan Faktor, 60.

belajar juga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari dalam dan luar diri siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan yaitu mengenai keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMA Negeri 3 Metro, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI SMA Negeri 3 Metro. Hal ini dapat dibuktikan melalui perolehan hasil perhitungan uji-t pada aplikasi SPSS bahwa $t_{hitung} = 2,467$ dan $sig = 0,019$ dan $t_{tabel} = 1,693$ yang mana $t_{hitung} = 2,467 > t_{tabel} = 1,693$ dan $sig = 0,019 < 0,05$ maka H_a dapat diterima. Dan adapun besar pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam sebesar 0,160 atau 16%. Sedangkan 84% dipengaruhi oleh faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk siswa agar keaktifan belajar lebih ditingkatkan lagi dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Agung Prasetyo, dan Tasya Nabillah. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Universitas Singaperbangsa Karawang*, 2019.
- Akbar, M. Fahdi Fauzi. "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Organisasi terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro." Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2022.
- Anggraini, Vika. "Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kedisiplinan Belajar pada Mata Pelajaran PAI di MAN 2 Oki." IAIN Metro, 2023.
- Budianto, Arif. "Hubungan Gaya Belajar Dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Di SMK Piri Sleman." Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Faradila, Diana. "Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas X di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020." IAIN Jember, 2020.
- Hardani. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- K, Syarifuddin. *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, Konsep Penguatan Pendidikan Karakter dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Kusnadi, Edi. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSADAKARYA, 2012.
- Maradona. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 17 Tahun ke-5*, 2016.
- Nasution, Wahyudin Nur. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Sareong, Irene Priskila, dan Tri Supartini. "Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan siswa terhadap Keaktifan Belajar siswa." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen 1* (2020).

- Purwanto. “Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar: Domain dan Taksonomi.” *STAIN Surakarta*.
- Ricardo, dan Rini Intansari Meilani. “Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1 No. 1 (Juli 2017): 77–92.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Saat, Sulaiman. “Faktor-faktor Determinan dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna dan Kedudukannya dalam Pendidikan).” *Jurnal Al-Ta’dib*, UIN Alauddin Makassar, 2015.
- Savriani, Ella. “Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.” IAIN Metro, 2019.
- Shohifah, Faradlilah. “Pengaruh Akreditasi terhadap Minat Wali Murid pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 17 Tahun ke-5*, Juli 2021.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSADAKARYA, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2017.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Tumiyatun. “Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Pembelajaran Pkn Siswa Kelas V Sd Negeri 03 Wonorejo, Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.” *Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2013.
- Umar, Mardan, dan Feiby Ismail. *Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020.
- Undang-undang Republik Indonesi Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.*

Wangid, Muhammad Nur, dan Heronimus Delu Pingge. “Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kec Kota Tambolaka.” *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016.

Yafi, Erma. “Hubungan Keaktifan Bertanya Siswa Dengan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 05 Pecangan Wetan Kabupaten Jepara.” *Universitas Negeri Semarang*, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1940/In.28.1/J/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Novita Herawati (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :


Nama : **NINDI PUSPITARINI**
NPM : 2001011079
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
SMA NEGERI 3 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 April 2024
Dekan, Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 2. Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2542/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMA NEGERI 3
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NINDI PUSPITARINI**
NPM : 2001011079
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM BERORGANISASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI 3
METRO**

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 0034

Lampiran 3. Surat Balasan Pra Survey



PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 METRO
Jl. Naga Banjarsari Kec. Metro Utara Kota Metro Telp/Fax. (0725) 43393 Kode pos 34117 NPSN 10807566
Website : www.sman3metro.sch.id Email: sman3metro@gmail.com

Nomor : 423/ 199 /V.01/SMAN3/2023
Lamp : -
Perihal : Pemberitahuan Penerimaan Pra Survey

Kepada
Yth : Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro tertanggal 1 Juni 2023 Nomor : B-2542/In.28/J/TL.01/05/2023 Perihal Izin Pra Survey dengan identitas sebagai berikut :

Nama : NINDI PUSPITARINI
NPM : 2001011079
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pada prinsipnya kami tidak keberatan / mengizinkan mahasiswa tersebut di atas untuk melaksanakan Pra Surey di SMA Negeri 3 Metro untuk menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Metro, 8 Juni 2023
Kepala Sekolah



IBNU BUDI CAHYANA, S.Sos.,M.Pd
NIP. 19690914 199802 1 002

Lampiran 4. Surat Izin *Research*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2215/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2214/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 16 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **NINDI PUSPITARINI**
NPM : **2001011079**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA NEGERI 3 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan *research/survey* di SMA NEGERI 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI 3 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2214/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NINDI PUSPITARINI**
NPM : 2001011079
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 3 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI 3 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 6. Surat Balasan *Research*



PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 METRO
Jl. Naga Banjarsari Kec. Metro Utara Kota Metro Telp/Fax. (0725) 43393 Kode pos 34117 NPSN 10807566
Website : www.sman3metro.sch.id Email: sman3metro@gmail.com

Nomor : 423/ 185 /V.01/SMAN3/2024
Lamp : :-
Perihal : Pemberitahuan Penerimaan *Research*

Kepada
Yth : Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Tempat

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tertanggal 16 Mei 2024 Nomor : B-2215/In.28/D.1/TL.00/05/2024 Perihal Izin *Research*, dengan identitas sebagai berikut :

Nama : NINDI PUSPITARINI
NPM : 2001011079
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pada prinsipnya kami tidak keberatan / mengizinkan mahasiswa tersebut di atas untuk melaksanakan *Research* di SMA Negeri 3 Metro.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Metro, 17 Mei 2024
Kepala Sekolah

IBNU BUDI CAHYANA, S.Sos.,M.Pd
NIP. 19690914 199802 1 002

Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-462/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NINDI PUSPITARINI
NPM : 2001011079
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011079

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8. Surat Bebas Pustaka Program Studi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-1947/In.28.1/J/PP.00.9/04/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Nindi Puspitarini

NPM : 2001011079

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2024

Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0034

Lampiran 9. *Outline*

**PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
SMA NEGERI 3 METRO**
OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan Belajar
2. Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar
 - a. Keaktifan Psikis
 - b. Keaktifan Fisik
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar
4. Indikator Keaktifan Belajar

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Tipe-tipe Hasil Belajar
 - a. Ranah Kognitif
 - b. Ranah Afektif
 - c. Ranah Psikomotoris
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - a. Faktor Internal
 - b. Faktor Eksternal
4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - a. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - b. Fungsi Pendidikan Agama Islam
 - c. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - d. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik

- C. Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (variabel independen)
 - 2. Variabel Terikat (variabel dependen)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 3 Metro
 - b. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro
 - c. Keadaan Guru dan Siswa SMA Negeri 3 Metro
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Metro
 - e. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 19920803 202012 2 0244

Metro, 29 April 2024
Penulis,



Nindi Puspitarini
NPM. 2001011079

Lampiran 10. Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA
NEGERI 3 METRO

Pendidikan Agama Islam

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :

B. Petunjuk

1. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda (x) pada alternatif jawaban yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Berikan jawaban yang jujur.
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar dan nilai anda.
4. Periksa jawabannya sebelum anda menyerahkan kembali.
5. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

C. Soal-soal angket tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran di kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Saya mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Saya bertanya pada guru terkait materi pelajaran yang belum saya mengerti.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Saya mendengarkan penjelasan dari guru pada saat pelajaran berlangsung.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
 6. Saya mendengarkan dan menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
 7. Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
 8. Saya mencari dan mencatat materi sebelum pelajaran berlangsung.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
 9. Saya mengerjakan PR yang diberikan guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
 10. Saya menggambar grafik/bagan yang diberikan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
 11. Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

12. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Saya datang tepat waktu ketika jam pelajaran akan dimulai.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Saya membuat jadwal belajar sendiri dirumah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Saya menyiapkan perlengkapan sebelum memulai pembelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 19920803 202012 2 024

Metro, 01 Mei 2024
Penulis,



Nindi Puspitarini
NPM. 2001011079

Lampiran 11. Tabel r *Product Moment*

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 12. Tabel t Distribusi t

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

n-1

1 tingkat

1,08.
 $1,08 \times 3 = \frac{3,24}{1,08}$
 $1,697 - 3,24$
 $= 1,694$

32

dk-2
 34-2
 32. 332
 $1,08 \times 2 = 3,16$
 $= 1,697 - 3,16$
 $= 1,693$

Lampiran 13. Hasil Nilai PAS

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM			
KELAS : XI MIPA 1234		ELYANA	
NO.	NAMA	KLS	NILAI
1	ALYA SYAFA RAHMAWATI	XI MIPA 1	78
2	ANDIKA AZMI USMAN	XI MIPA 1	78
3	ARDIYANTI NABILA IKA CAHYA	XI MIPA 1	80
4	AURA FANNISA AL QURNI	XI MIPA 1	75
5	AURA J. D'WI REZATI	XI MIPA 1	75
6	CHELSEA APRISTA RACHMAN	XI MIPA 1	85
7	DAIVA ABDILLAH	XI MIPA 1	60
8	DANIEL SAPUTRA	XI MIPA 1	
9	DELFINA RAHMANIA PUTRI	XI MIPA 1	78
10	DIVA NENSI REGITA	XI MIPA 1	45
11	EIS MELIYA SURYA UTAMI	XI MIPA 1	53
12	EKA DEWI RAHMAWATI	XI MIPA 1	83
13	ELISABETH INGGRIT WINATARA	XI MIPA 1	
14	ISMA ERU SALSABILA	XI MIPA 1	75
15	KASANDRA MULIANA BANARO	XI MIPA 1	75
16	LAUDY SIERRA REGITHA	XI MIPA 1	75
17	LUNA RENATA CHARLOTTE	XI MIPA 1	80
18	LUTFIAH ZATADINI P	XI MIPA 1	78
19	LUTHFIAH DIAN SHABRINA	XI MIPA 1	83
20	M. ALFA RADOSYAH	XI MIPA 1	90
21	MELA GHAZI NASYWA	XI MIPA 1	78
22	MUHAMMAD GIGIH SUJONO	XI MIPA 1	43
23	NADA ELYA	XI MIPA 1	73
24	NADIRA RIYANI	XI MIPA 1	68
25	NASYWA NAZZELIA PUTRI	XI MIPA 1	85
26	NUR INDAH YANTI	XI MIPA 1	63
27	RADITYA DWIKY AMANTA	XI MIPA 1	80
28	RAFI HARLANDA PUTRA	XI MIPA 1	63
29	RAIQA SABIYA PRABOWO	XI MIPA 1	88
30	RAISSA PUTRI SALSABILA	XI MIPA 1	70
31	RESTI CANTIKA ANGGRAINI	XI MIPA 1	88
32	ROFIIF FALAH EDSI KURNIAWAN	XI MIPA 1	75
33	SAMANTA FEBI DAMARA	XI MIPA 1	83
34	SOLTHAN AZIZ AL HAKIM	XI MIPA 1	83
35	STENLY ORNANDO	XI MIPA 1	70
36	YOVITA KEISYA MAYSAGI	XI MIPA 1	80

Lampiran 14. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1001	X1002	X1003	X1004	X1005	X1006	X1007	X1008	X1009	X1010	X1011	X1012	X1013	X1014	X1015	JUMLAH
X1001	Pearson Correlation	1	,146	,304	,672**	,102	,205	,321	,265	-,142	,208	,124	,040	,344	,274	,413*	,580**
	Sig. (2-tailed)		,419	,086	,000	,573	,252	,069	,136	,431	,245	,490	,825	,050	,122	,017	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1002	Pearson Correlation	,146	1	,093	,024	,413*	,047	,052	,337	,083	,190	,024	,401*	,322	,011	,022	,441*
	Sig. (2-tailed)	,419		,608	,894	,017	,793	,775	,055	,644	,289	,894	,021	,068	,954	,904	,010
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

X1003	Pearson Correlation	,304	,093	1	,238	,107	,225	,070	,304	,017	,407*	-,033	-,112	,119	,091	,168	,388*
	Sig. (2-tailed)	,086	,608		,182	,552	,207	,697	,085	,927	,019	,856	,535	,508	,614	,351	,026
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1004	Pearson Correlation	,672**	,024	,238	1	,073	,065	,256	,209	-,090	,248	,015	-,048	,244	,007	,343	,435*
	Sig. (2-tailed)	,000	,894	,182		,686	,718	,150	,243	,617	,165	,934	,791	,171	,971	,051	,011
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1005	Pearson Correlation	,102	,413*	,107	,073	1	,299	,286	,299	,613**	,193	,439*	,352*	,452**	,214	,000	,652**
	Sig. (2-tailed)	,573	,017	,552	,686		,091	,107	,091	,000	,283	,011	,044	,008	,233	1,000	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

X1006	Pearson Correlation	,205	,047	,225	,065	,299	1	,449**	,307	,247	,384*	,497**	,136	,076	,323	,296	,628**
	Sig. (2-tailed)	,252	,793	,207	,718	,091		,009	,082	,165	,027	,003	,449	,674	,067	,095	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1007	Pearson Correlation	,321	,052	,070	,256	,286	,449**	1	-,056	,277	,152	,192	,103	-,140	,112	,467**	,513**
	Sig. (2-tailed)	,069	,775	,697	,150	,107	,009		,756	,118	,399	,284	,569	,438	,534	,006	,002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1008	Pearson Correlation	,265	,337	,304	,209	,299	,307	-,056	1	-,002	,213	,137	-,094	,154	,071	-,071	,405*
	Sig. (2-tailed)	,136	,055	,085	,243	,091	,082	,756		,992	,233	,446	,601	,391	,696	,693	,019
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

X1009	Pearson Correlation	-,142	,083	,017	-,090	,613**	,247	,277	-,002	1	,165	,265	,233	,096	,064	-,005	,389*
	Sig. (2-tailed)	,431	,644	,927	,617	,000	,165	,118	,992		,359	,136	,191	,594	,723	,979	,025
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1010	Pearson Correlation	,208	,190	,407*	,248	,193	,384*	,152	,213	,165	1	-,012	,090	,491**	,071	,297	,560**
	Sig. (2-tailed)	,245	,289	,019	,165	,283	,027	,399	,233	,359		,948	,619	,004	,696	,094	,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

X1011	Pearson Correlation	,124	,024	-,033	,015	,439*	,497**	,192	,137	,265	-,012	1	,282	,244	,294	-,016	,455**
	Sig. (2-tailed)	,490	,894	,856	,934	,011	,003	,284	,446	,136	,948		,112	,171	,097	,928	,008
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1012	Pearson Correlation	,040	,401*	-,112	-,048	,352*	,136	,103	-,094	,233	,090	,282	1	,366*	,037	,100	,406*
	Sig. (2-tailed)	,825	,021	,535	,791	,044	,449	,569	,601	,191	,619	,112		,036	,839	,578	,019
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1013	Pearson Correlation	,344	,322	,119	,244	,452**	,076	-,140	,154	,096	,491**	,244	,366*	1	,081	,125	,522**
	Sig. (2-tailed)	,050	,068	,508	,171	,008	,674	,438	,391	,594	,004	,171	,036		,655	,490	,002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

X1014	Pearson Correlation	,274	,011	,091	,007	,214	,323	,112	,071	,064	,071	,294	,037	,081	1	,386*	,419*
	Sig. (2-tailed)	,122	,954	,614	,971	,233	,067	,534	,696	,723	,696	,097	,839	,655		,026	,015
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X1015	Pearson Correlation	,413*	,022	,168	,343	,000	,296	,467**	-,071	-,005	,297	-,016	,100	,125	,386*	1	,511**
	Sig. (2-tailed)	,017	,904	,351	,051	1,000	,095	,006	,693	,979	,094	,928	,578	,490	,026		,002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
JUMLAH	Pearson Correlation	,580**	,441*	,388*	,435*	,652**	,628**	,513**	,405*	,389*	,560**	,455**	,406*	,522**	,419*	,511**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,026	,011	,000	,000	,002	,019	,025	,001	,008	,019	,002	,015	,002	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1) Uji Validitas

Kriteria pengujian uji validitas yaitu:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid

Berdasarkan daftar nilai r , r_{tabel} yang memiliki responden (n) 33 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,344. Dan dalam hasil analisis penghitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa r_{hitung} terdapat pada tabel *pearson correlation* dan sig terdapat pada tabel *sig. (2-tailed)*. Berikut adalah hasil uji validitas butir soal yang diuji cobakan kepada 33 responden selain sampel penelitian dengan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,580	0,344	Valid
2	0,441		Valid
3	0,388		Valid
4	0,435		Valid
5	0,652		Valid
6	0,628		Valid
7	0,513		Valid
8	0,405		Valid
9	0,389		Valid
10	0,560		Valid
11	0,455		Valid
12	0,406		Valid
13	0,522		Valid
14	0,419		Valid
15	0,511		Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa angket dengan 15 butir soal dapat dinyatakan valid. Karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	15

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa butir soal angket memiliki validitas dengan dikatakan 100%. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas (r_{11}) $>$ 0,06, dan dari tabel diatas reliabilitas dapat diketahui pada tabel *Cronbach's Alpha* atau $r_{11} = 0,769$ yang mana lebih besar dari 0,06. Maka dapat disimpulkan bahwa 15 butir soal angket tersebut valid dan reliabel serta memenuhi syarat untuk menjadi alat pengumpulan data penelitian.

Lampiran 15. Buku Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 29-April -2024	Novita Herawati, M.Pd.	Acc outline	



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Kamis, 2 Mei 2024	Novita Herawati, M.Pd.	1.) Yang kenar skripsi bukan proposul lagi. 2.) Font ukuran bacaan Al-Qur'an adalah 14 3.) Lebih dijabarkan dan disinchronkan subbab Indikator beakipin belajar dengan rancangan Instrumen 4.) Pada subbab kerangka konseptual pendidikan bukan hubungan tapi pengaruh.	

Mengetahui,
Kepada Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.

NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Senin, 6 Mei 2024	Novita Herawati, M.Pd.	<p>1.) Pada bagian subbab tujuan dan manfaat penelitian masih terdapat kata hubung.</p> <p>2.) Pada bagian penditiam relevan ditabhr butan digabung dengan perbedaan dan persamaan skripsi lainnya namun diluar paragraf sendiri.</p> <p>3.) Pada bagian subbab pengaruh keaktifan belajar thiq hasil belajar cari teori mengenai faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar.</p> <p>4.) Pembeneran penulisan pada bagian subbab rancangan instrumen.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Selasa, 7 Mei 2024	Novita Herawati, M.Pd.	1.) Dibenarkan kata-kata yang masih typo. 2.) Ditambahkan bagian petunjuk bahwa soal dikerjakan secara jujur.	



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

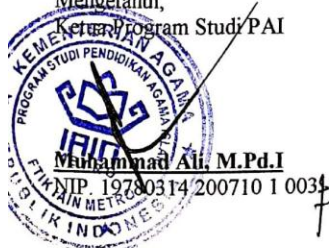
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Rabu, 8 Mei 2024	Novita Herawati, M.Pd.	Acc. Apd.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Senin, 13 Mei 2024.	Novita Herawati, M.Pd.	Pendalaman BAB I - BAB III Ada beberapa footnote yang perlu diperbaiki	



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Rabu, 15 Mei 2024	Novita Herawati, M.Pd.	Acc. BAB I-III Lanjut BAB IV.	



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	Rabu 5 Juni 2024	Novita Herawati, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> ~ Abstrak dibenarkan ~ Penulisan lebih diperbaiki ~ Gunakan nilai akhir raport semester genap. ~ Ringkas kembali halaman pengesahan persembahn. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.

NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.

NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9.	Jumat, 7 Juni	Novita Herawati, M.Pd.	~ Footnote motto ~ penulisan lebih diperbaiki -i.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	Senin, 10 Juni 2024.	Novita Herawati, M.Pd.	Acc Munaqosyah silahkan daftar.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780114 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

Lampiran 16. Hasil Turnitin

SKRIPSI NINDI PUSPITARINI_2001011079.docx

ORIGINALITY REPORT

11 %	4 %	1 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	8 %
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3 %
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Nandi Herawati
Nandi Herawati

Lampiran 17. Surat Pernyataan Skripsi

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindi Puspitarini
NPM : 2001011079
Semester : VIII (Delapan)
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI 3 METRO**" adalah bukan plagia: si dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25%.

Apabila di kemudian hari skripsi saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 10 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Nindi Puspitarini
NPM. 2001011079

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian



Gambar Penulis Memperkenalkan Diri dan Menjelaskan Pengisian Angket



Gambar Siswa Mengisi Angket yang telah Dibagikan



Gambar penulis menyerahkan surat izin reseach dan surat tugas penelitian



Gambar Penulis Konsultasi dengan Guru PAI Kelas XI IPA



Gambar Penulis Konsultasi dengan Guru PAI Kelas XI IPA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nindi Puspitarini lahir di Desa Banjarsari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro pada tanggal 12 Mei 2001. Bertempat tinggal di 28 Purwosari, Metro Utara, Kota Metro. Putri bungsu dari pasangan bapak Ponijan dan ibu Jumini. Pendidikan yang pernah di tempuh oleh penulis ialah di TK Dharma Wanita lulus pada tahun 2008, melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri 4 Metro lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Metro lulus pada tahun 2017, serta melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Metro lulus pada tahun 2020. Dan saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Metro sejak tahun 2020. Selama masa perkuliahan penulis mengikuti organisasi kemahasiswaan intra kampus yaitu UKK Pramuka IAIN Metro Lampung sebagai bendahara unit Protokol.

Email: nindipuspitarini41@gmail.com